

Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Materi *Daily Activites* Melalui Media *Flashcard* Pada Siswa Kelas IVA SD N 1 Kebumen Tahun Ajaran 2022/2023

Nur Ulil Absorih, Ngatman, Tri Saptuti Susiani

Universitas Sebelas Maret
Ulilmauda956@student.uns.ac.id

Article History

accepted 1/5/2023

approved 1/6/2023

published 9/7/2023

Abstract

The study aimed to improve English speaking skills about daily activities by flashcards to fourth grade students of SDN 1 Kebumen in academic year of 2022/2023. It was classroom action research carried out in three cycles. The subjects were students and teachers of fourth grade in SDN 1 Kebumen in academic year of 2022/2023. The analyzed data were in the form of qualitative data and quantitative data. Data collection techniques were observation, interviews, tests, and document review. Data validity used triangulation of sources and triangulation of techniques. Data analysis consisted of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicated that the percentages of passing grades were 67.5% in the first cycle, 81.66% in the second cycle, and 95% in the third cycle. It concludes that the implementation of flashcards improves English speaking skills about daily activities to fourth grade students of SDN 1 Kebumen in academic year of 2022/2023.

Keywords: flashcards, speaking skills, English

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *daily activities* pada siswa kelas IVA SDN 1 Kebumen tahun ajaran 2022/2023 melalui media *flashcard*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IVA SDN 1 Kebumen tahun ajaran 2022/2023. Data yang dianalisis berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan kajian dokumen. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penilaian keterampilan berbicara bahasa Inggris pada siklus I sebesar 67,5%, siklus II sebesar 81,66%, dan siklus III sebesar 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *daily activities* pada siswa kelas IVA SDN 1 Kebumen tahun ajaran 2022/2023.

Kata kunci: media *flashcard*, keterampilan berbicara, bahasa Inggris



PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan kegiatan interaksi. Komunikasi merupakan kebutuhan manusia yang menjadi komponen penting dalam interaksi yang memiliki kontribusi secara esensial dan tidak terlepas dari penggunaan bahasa. Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan yang eksistensinya berfungsi sebagai ciri khas untuk membedakan manusia dengan makhluk lainnya dan digunakan sebagai sarana komunikasi. Menurut Ritonga dan Parlaungan (2018,1) bahasa adalah alat komunikasi antaranggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan memiliki makna yang tersirat.

Berbicara merupakan salah satu aspek berbahasa. Berbicara menurut Syafi'ie (Sunarsih, 2012,36) merupakan salah satu perwujudan retorika sebagai proses menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa lisan melalui kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, jelas, dan komunikatif. Keterampilan berbicara perlu dikuasai karena berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa. McClelland (Anderson et al, 2018,100) *state that studies have also indicated that poor social-communication skills can lead to behavioural and self-regulatory problems, adverse academic, social, and relationship outcomes*, pendapat ini bermakna bahwa keterampilan berbicara atau berkomunikasi yang buruk dapat menyebabkan masalah terhadap perilaku, pengaturan diri, hasil akademik, dan hubungan sosial yang merugikan.

Sejak memasuki abad ke20, kemampuan berbahasa Inggris dibutuhkan dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0 karena bahasa Inggris diakui sebagai bahasa internasional yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi utama dalam kehidupan global. Keterampilan berbicara bahasa Inggris merupakan alat yang memungkinkan seorang siswa melakukan komunikasi di era globalisasi. Putranti dan Ambawani (2019,178) berpendapat bahwa salah satu cara agar siswa sekolah dasar mampu menghadapi persaingan yang akan mereka hadapi adalah dengan mengusahakan cara yang sederhana namun dapat membantu mereka untuk mulai mengenal dunia global.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan prates keterampilan berbicara bahasa Inggris terhadap guru dan siswa kelas IVA SDN 1 Kebumen pada tanggal 8 November 2022 diperoleh informasi bahwa: (1) siswa mengalami kebingungan dalam memahami dan mengucapkan kosakata bahasa Inggris, (2) butuh waktu lama bagi siswa untuk mencari, mengartikan kosakata, dan mengucapkannya, (3) siswa kurang aktif dalam pembelajaran, (4) media yang digunakan masih sederhana, (5) jarang dilaksanakan praktik yang mampu mengasah keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa, dan (6) persentase ketuntasan dari hasil prates keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa sebanyak 20 siswa masih rendah yaitu 45%.

Berdasarkan uraian permasalahan di SDN 1 Kebumen, maka perlu dilakukan suatu perbaikan dalam pembelajaran. Salah satu solusi dari permasalahan yang ada yaitu guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris, mampu untuk memahami kosakata dan mengucapkannya. Azhar Arsyad (Sekarini, 2018,22) menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membangkitkan keinginan atau minat yang baru, membangkitkan motivasi, merangsang proses kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Hal ini selaras dengan pendapat Piaget (Desminta, 2016,36) bahwa perkembangan kognitif siswa usia sekolah dasar berada pada masa operasional konkret. Pada masa ini tugas perkembangan anak diantaranya mulai belajar bergaul, bekerja dalam kelompok, menjalankan peranan sosial, dan mencapai kemandirian pribadi. Media yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris perlu adanya tindakan habituasi akan kebutuhan siswa. Media pembelajaran *flashcard* adalah media edukatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengembangan ingatan, jumlah kosakata dan melatih kemandirian siswa (Nanda dkk, 2020,18).

Media *flashcard* menurut Arsyad (Wati, Oka, & Padmadewi 2020, 43) adalah media visual berupa kartu kecil yang di dalamnya berisi gambar, teks, simbol atau petunjuk-petunjuk tertentu dengan tujuan membantu siswa memahami suatu materi pelajaran. Hotimah (Sulaiman & Akidah, 2021, 242) menjelaskan bahwa *flashcard* adalah media edukatif berbentuk kartu yang memuat gambar dan kata atau kombinasi keduanya yang ukurannya bisa disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Miles and Ehri (2017, 103) states that *flashcards are commonly used to teach children to read words by sight. Typically each word is printed in isolation on a card. Teachers using flashcard rings, flashcard boxes, and repeated readings of high frequency words*, yang artinya *flashcards* biasanya digunakan untuk mengajar anak-anak membaca kata-kata dengan melihat. Biasanya setiap kata dicetak secara terpisah pada sebuah kartu. Guru menggunakan cincin *flashcard*, kotak *flashcard*, dan membaca kata-kata dengan frekuensi tinggi secara berulang-ulang. Herlina and Dewi (2017, 118) states that *flashcard are cards having two sides, one of which has images, text, or symbol marks and the other of wich has definitions, captions, answers, or explanations that serve as reminders or pointers for pupils about the subject matter of the image already present on the card*, *flashcard* adalah kartu yang memiliki dua sisi dengan satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan, jawaban, atau deskripsi yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa pada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada di layar kartu. Aslan (Aji & Farida, 2019, 38) state that *the use of flashcards is effective to improve students' vocabulary knowledge*, yang bermakna bahwa penggunaan *flashcard* efektif untuk meningkatkan pengetahuan kosakata siswa. Sulaiman dan Akidah (2021, 243) menjelaskan bahwa *flashcard* menjadi media alternatif yang bisa membantu meningkatkan kosakata (*vocabulary*), dan menunjang kemampuan menyimak (*listening skill*) dan berbicara (*speaking skill*). Azhar Arsyad (Sekarini, 2018, 22) mengemukakan dengan adanya penggunaan *flashcard* berupa kartu berisi petunjuk-petunjuk yang diberikan guru dapat membantu dan merangsang siswa untuk termotivasi dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *daily activities* pada siswa kelas IVA SDN 1 Kebumen tahun ajaran 2022/2023, (2) mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *daily activities* pada siswa kelas IVA SDN 1 Kebumen tahun ajaran 2022/2023, dan (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *daily activities* pada siswa kelas IVA SDN 1 Kebumen tahun ajaran 2022/2023.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Instrumen kisi-kisi observasi pada penelitian ini yaitu: (1) mengelompokkan siswa, (2) implementasi media dalam pembelajaran, (3) membimbing siswa, dan (4) presentasi. Adapun prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas melalui empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (3) refleksi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 dalam tiga siklus lima pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IVA SDN 1 Kebumen tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 20.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang diperoleh dari aktivitas pembelajaran dalam menggunakan media *flashcard* dan data kuantitatif berupa nilai keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa pada materi *daily activities*. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IVA SDN 1 Kebumen, guru kelas IVA, dan

dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kajian dokumen, dan tes keterampilan berbicara bahasa Inggris dengan indikator: (1) pengucapan kata, (2) kosakata, (3) tata bahasa, dan (4) makna. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Aspek yang diukur oleh indikator kinerja penelitian ini adalah penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran yang ditargetkan sebesar 85% dan peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris yang ditargetkan sebesar 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan menggunakan empat langkah penggunaan media *flashcard* yaitu: (1) mengelompokkan siswa, (2) implementasi media dalam pembelajaran, (3) membimbing siswa, dan (4) presentasi. Penggunaan langkah ini mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Suartini, Jampel, dan Antara (2016, 4), dan Wahyuni (2020, 12).

Hasil observasi penggunaan media *flashcard* terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus sesuai tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Guru dan Siswa

Sumber Data	Presentase rata-rata (%)		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Guru	66,53	80,46	90,88
Siswa	64,45	77,99	89,84

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa hasil observasi penggunaan media *flashcard* terhadap guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,93% dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 10,42% . hasil observasi terhadap siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,54% dan dari siklus II ke siklus III mengalai peningkatan sebesar 11,85%.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Antarsiklus

Siklus	Rata-rata Kelas	Perolehan Hasil Keterampilan (%)	
		Belum Tuntas	Tuntas
Siklus I	75,93	32,5	67,25
Siklus II	82,98	18,34	81,66
Siklus III	86,55	5	95

Berdasarkan tabel 2, hasil evaluasi keterampilan berbicara bahasa Inggris setiap siklus mengalami peningkatan. Hasil evaluasi pada siklus I persentase ketuntasan siswa adalah 67,25% dengan rata-rata kelas 75,93. Pada siklus II persentase ketuntasan siswa sebesar 81,66% dengan rata-rata kelas 82,98. Pada siklus III diperoleh persentase ketuntasan siswa adalah 95% dengan rata-rata kelas 86,55.

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran dengan indikator penilaian keterampilan berbicara bahasa Inggris: (1) pengucapan kata, (2) kosakata, (3) tata bahasa, dan (4) makna, sudah dilaksanakan dengan baik serta mencapai target indikator kinerja penelitian sebesar 85%. Selanjutnya, berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa mengalami peningkatan setiap siklus dan telah mencapai indikator kinerja penelitian yang ditargetkan. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Arfin Nurcahyani (2020) yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris sebesar 20% dari tahap prasiklus hingga pasca tindakan siklus II dan mencapai kriteria dari indikator penelitian yang ditetapkan. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Izzatul Insaniyah (2020) juga menyatakan bahwa penggunaan media

flashcard slide meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa setiap siklus dari persentase rata-rata 42,85% meningkat menjadi 82,14%.

Pembelajaran menggunakan media *flashcard* pada pembelajaran bahasa Inggris menerapkan langkah-langkah yang telah dimodifikasi berdasarkan langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan Suartini, Jampel, & Antara (2016, 4) yaitu: (1) mengelompokkan siswa secara heterogen berjumlah 4-5 siswa setiap kelompok, (2) implementasi media dalam pembelajaran dengan siswa diarahkan untuk mengamati dan memahami konten dari media *flashcard*, dan (3) guru membimbing siswa dengan bertanya jawab mengenai isi dari kartu *flashcard*. Langkah terakhir menggunakan langkah yang diterapkan oleh Wahyuni (2020, 12) yaitu siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan durasi 5 menit untuk setiap individu.

Berdasarkan hasil observasi, dapat dijabarkan langkah-langkah penggunaan media *flashcard* sebagai berikut: (1) mengelompokkan siswa, pada tahap ini guru mengondisikan siswa terlebih dahulu agar siap mengikuti pembelajaran, kemudian membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan anggota kelompok yang heterogen. Guru membimbing siswa untuk mengelompok sesuai dengan kelompoknya, memberikan nama kelompok, dan nomor untuk setiap siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Robert E. Slavin (Isjoni, 2019,16) bahwa siswa dapat belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang heterogen, (2) implementasi media dalam pembelajaran. Guru menyiapkan kotak berisi media *flashcard* dan memberikan arahan kepada salah satu anggota kelompok untuk tertib dalam mengambil kartu *flashcard* secara acak di dalam kotak. Guru menginstruksikan kepada siswa mengenai pembuatan kalimat berdasarkan isi *flashcard* yang disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari pada setiap pertemuan. Implementasi media pembelajaran menurut Nurinda dan Kasman (2021, 2) merupakan salah satu faktor yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dengan yaitu meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, dan mengurangi sikap pasif siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Degeng (2018, 162) yang mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran sebagai komponen strategi penyampaian dan bagian integral dari pembelajaran menumbuhkan proses belajar yang lebih bermutu. (3) membimbing siswa. Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dengan melaksanakan tanya jawab agar siswa paham mengenai materi yang sedang dipelajari, mampu menyelesaikan pembuatan kalimat, dan melafalkan kalimat yang dibuat sesuai dengan kosakata, tata bahasa, serta dapat memaknai kalimat dengan baik. Menurut Keliat dkk (2021, 106) membimbing siswa dilakukan agar siswa dapat menerapkan rencana, mengungkapkan pemikiran, memperlihatkan data dan analisis, dan menentukan keperluan pada tahap presentasi, dan (4) presentasi. Guru membimbing siswa untuk melaksanakan presentasi terkait hasil diskusi kelompok dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk aktif dalam menyampaikan tanggapan berupa saran, atau pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi. Langkah keempat ditutup dengan guru membahas dan menyimpulkan hasil presentasi dari setiap kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat Keliat dkk (2021, 106) yang menyatakan bahwa presentasi dilakukan dengan guru membimbing siswa untuk melakukan kegiatan presentasi atau mengkomunikasikan hasil kesimpulan selama kegiatan kerja kelompok berlangsung dengan menerima umpan balik serta mengevaluasi hasil umpan balik dari siswa lain dan dapat digunakan untuk refleksi dalam akhir pembelajaran.

Hasil keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa dengan proses pembelajaran menggunakan media *flashcard* ini mengalami peningkatan setiap siklus. Penyajian media *flashcard* dengan konten yang bervariasi, kreatif, dan menyesuaikan kebutuhan materi pembelajaran membuat siswa merasa tertarik, senang, dan menjadi antusias dalam belajar. Adanya penggunaan media *flashcard* mampu meningkatkan

keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa karena siswa menjadi lebih mudah memahami kosakata bahasa Inggris materi *daily activities*, membuat kalimat sesuai dengan kaidah tata bahasa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, mengerti makna dari kalimat yang dibuat, dan dapat mengucapkan kosakata atau kalimat dengan benar.

Kendala yang muncul pada penggunaan media *flashcard* dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *daily activities pada siswa kelas IVA SDN 1 Kebumen* yaitu: (1) siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran, (2) siswa kurang kondusif dalam beberapa langkah pembelajaran, dan (3) siswa pasif dalam bertanya dan memberikan tanggapan. Kendala ini relevan dengan kendala yang dialami pada penelitian Khoiri Lutfiani Putri (2020) yaitu kurangnya fokus siswa dalam proses belajar dan siswa masih pasif dalam mengemukakan pendapat walaupun dibantu media *flashcard*. Wastuti Eni Lestari (2020) juga mengemukakan kendala yang alami yaitu siswa kurang fokus, tidak memperhatikan isi *flashcard* dan belum aktif mengemukakan pendapat mengenai isi *flashcard*.

Solusi yang diterapkan untuk memperbaiki dan meminimalkan kendala yang muncul yaitu: (1) guru mengarahkan siswa untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran, (2) guru menetapkan peraturan dengan konsekuensi yang disepakati oleh seluruh siswa, contohnya menyanyikan lagu nasional atau melafalkan teks Pancasila di depan kelas untuk mengondisikan siswa, dan (3) Guru memotivasi siswa agar antusias, memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa, dan memberikan penguatan verbal melalui pujian. Hal ini sesuai dengan solusi dari penelitian Khoirani Lutfiana Putri (2020) yaitu mengarahkan peserta didik untuk berani berkomentar dan memberikan penguatan verbal kepada siswa dengan pujian. Hal ini sejalan dengan solusi dari penelitian Wastuti Eni Lestari (2020) yaitu siswa perlu diarahkan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran, dan memberi motivasi supaya aktif dan antusias ketika pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: (1) penggunaan media *flashcard* untuk peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *daily activities* siswa kelas IVA SDN 1 Kebumen tahun ajaran 2022/2023 dilaksanakan dengan empat langkah pokok yaitu: (a) mengelompokkan siswa, (b) implementasi media dalam pembelajaran, (c) membimbing siswa, dan (d) presentasi, (2) penggunaan media *flashcard* mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *daily activities* siswa kelas IVA SD Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2022/2023 yang dapat dibuktikan dengan hasil evaluasi keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa.. siklus I persentase ketuntasan siswa adalah 67,25% dengan rata-rata kelas 75,93. Pada siklus II persentase ketuntasan siswa sebesar 81,66% dengan rata-rata kelas 82,98. Pada siklus III diperoleh persentase ketuntasan siswa adalah 95% dengan rata-rata kelas 86,55, dan (3) kendala penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *daily activities* siswa kelas IVA SD Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2022/2023 yaitu: (a) siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran, (b) siswa kurang kondusif dalam beberapa langkah pembelajaran, dan (c) siswa pasif dalam bertanya dan memberikan tanggapan. Solusi dari kendala yang ada yaitu: (a) guru mengarahkan siswa untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran, (b) guru menetapkan peraturan dengan konsekuensi yang disepakati oleh seluruh siswa, contohnya menyanyikan lagu nasional atau melafalkan teks Pancasila di depan kelas untuk mengondisikan siswa, dan (c) Guru memotivasi siswa agar antusias, memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa, dan memberikan penguatan verbal melalui pujian.

Penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa. Selama proses implementasi media *flashcard* dalam

pembelajaran, siswa sebaiknya bersikap tertib, lebih antusias dalam mempelajari, dan mempraktikkan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris. Guru sebaiknya menetapkan peraturan dalam pengondisian siswa dan menggunakan media bervariasi untuk menunjang berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran. Pihak sekolah hendaknya mendukung dan memfasilitasi guru untuk menerapkan media yang inovatif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, A., Furlonger, B., Moore, D. W., Sullivan, V. D., & White, M. P. (2018). A comparison of video modelling techniques to enhance social-communication skills of elementary school children. *International Journal of Educational Research*, 87, 100.
- Ritonga, & Parlaungan. (2018). *Bahasa Indonesia Praktis*. Medan: Bartong Jaya.
- Degeng, I. N. S. (2018). *Ilmu Pembelajaran (Klasifikasi Variabel untuk Pengembangan Teori dan Penelitian)*. Malang: Yayasan TPK.
- Desminta. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja.
- Herlina, & Dewi, R. R. (2017). Flashcard Media: The Media For Developing Students Understanding For English Vocabulary At Elementary School. *Indonesian Journal of Educational Review*, 4(1), 116–128.
- Insaniyah, I. (2020). Penggunaan Media Flash Card Slide Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Materi Let's Play And Do Sport Pada Siswa Kelas III MINU WARU 1 Sidoarjo. *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Isjoni. (2019). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keliat, N. R., Susilo, H., Hastuti, U. S., & Ibrohim. (2021). Kajian Teori-Teori Belajar Berdasarkan Sintaks Model Pembelajaran PQDiS-CSR Serta Validasi Model Pembelajaran Model PQDiS-CS. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 103–114.
- Lestari, W. E. (2020). Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III SDN Tegalayu No. 96 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Miles, K. P., & Ehri, L. C. (2017). Learning to Read Words on Flashcards: Effects of Sentence Contexts and Word Class in Native and Nonnative English-Speaking Kindergartners. *Early Childhood Research Quarterly*, 41(April 2016), 103–113.
- Nanda, K. A., Putri, T. S., Afifah, E. M., Nofianti, S. E., Agustin, I. P., & Qudsyi, H. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Flash Card terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 11(1), 25.
- Nurchayani, A. (2020). Peningkatan keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Media Flashcard Siswa Kelas 3 SDN Putat 02, Geger, Madiun Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Nurindah, & Kasman. (2021). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Akademika*, 10(01), 1–12.
- Putranti, B. E., & Ambawani, S. (2019). Pentingnya Belajar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan RT 37 RW 13 Kelurahan Giwangan Kecamatan Umbulharjo. *Jurnal Dharma Bakti*, 2(2), 177–183.
- Putri, K. . (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Flashcard. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Sekarini, W. (2018). Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Suartini, K., Jampel, I., & Antara, P. (2016). Penerapan Metode Bermain *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak Kelompok A Semester II Di TK Negeri Desa Tigawasa. *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(2), 1–12.
- Sulaiman, R., & Akidah, I. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Flash Card Pada TPA Masjid Baitul Maqdis. *Madaniya*, 2(3), 242–252.
- Sunarsih, S. (2012). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Model Kooperatif Teknik Mencari Pasangan dan Teknik Kancing Gemerincing pada Siswa Introver dan Ekstrover di SMP. *Seloka*, 1(1), 36–39.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9.
- Wati, I. K., Oka, I. ., & Padmadewi, N. . (2020). Penggunaan Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 41.